

NASYWA AZZAHRA MAYFAN. 2023. Perubahan Interaksi Masyarakat di Desa Wisata Kaki Langit Kalurahan Mangunan Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul. Di bawah bimbingan Eko Murdiyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji interaksi pada masyarakat sebelum adanya desa wisata kaki langit, (2) Mengkaji proses perubahan interaksi yang terjadi pada masyarakat setelah adanya Desa Wisata Kaki Langit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Interaksi yang terjadi pada masyarakat sebelum adanya Desa Wisata Kaki Langit terjadi secara langsung dan tidak langsung. Interaksi masyarakat secara langsung banyak terjadi pada kegiatan pertemuan rutin, gotong royong, hajatan dan acara adat, karena masyarakat memiliki kekerabatan yang kuat. Masyarakat Padukuhan Mangunan memiliki karakter sebagai masyarakat agraris, yang memiliki hubungan dengan tanah dan air, dalam kaitannya dengan usahatani (2) Proses interaksi antara wisatawan yang berkunjung setelah adanya Desa Wisata Kaki Langit menimbulkan penyesuaian masyarakat untuk dapat berinteraksi dengan wisatawan sehingga terjadi perubahan kontak sosial dan komunikasi sosial, karena adanya peniruan (imitasi) dan difusi dengan wisatawan. Perubahan interaksi secara langsung pada kegiatan pertemuan warga dan gotong royong dengan lingkup yang lebih luas, yaitu padukuhan. Perubahan juga terjadi pada penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia untuk berinteraksi sehari-hari. Media kentongan sudah tidak lagi digunakan masyarakat, dan digantikan dengan penggunaan WhatsApp Group sebagai media penyebarluasan informasi, karena dianggap lebih efektif dan efisien. Terdapat pula penambahan media penunjang yaitu toa masjid, tour guide, serta Instagram sebagai media promosi. Bentuk perubahan interaksi mengakibatkan terjadinya peningkatan kerja sama dalam masyarakat, karena bertambahnya sarana interaksi antar masyarakat yaitu dalam kegiatan gotong royong wisata, sehingga merupakan perubahan asosiatif.

Kata kunci: Perubahan Interaksi, Desa Wisata, Masyarakat, Wisatawan

NASYWA AZZAHRA MAYFAN. 2023. *Interaction Changes on Community in The Kaki Langit Tourism Village Mangunan Village Dlingo Subdistrict Bantul Regency. Guided by Eko Murdiyanto*

ABSTRACT

This study aims to (1) Examine interactions in the community before the existence of the Kaki Langit Tourism Village, (2) Examine the process of interaction changes that occur in the community after the existence of the Kaki Langit Tourism Village. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. The informant determination technique was carried out by purposive and snowball. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) The interactions that occurred in the community before the existence of the Kaki Langit Tourism Village occurred directly and indirectly. Many direct community interactions occur in routine meetings, mutual cooperation, celebrations and traditional events, because the community has a strong kinship. The Padukuhan Mangunan community has the character of an agrarian society, which has a relationship with land and water, in relation to farming (2) The process of interaction between visiting tourists after the existence of the Kaki Langit Tourism Village has led to adjustments in society to be able to interact with tourists resulting in changes in social contact and social communication, because of imitation (imitation) and diffusion with tourists. Changes in direct interaction in community meeting activities and mutual cooperation with a wider scope, namely the padukuhan. Changes also occur in the use of Javanese and Indonesian for daily interactions. The kentongan media is no longer used by the public, and has been replaced by the use of the WhatsApp Group as a medium for disseminating information, because it is considered more effective and efficient. There are also additional supporting media, namely mosque toa, tour guides, and Instagram as promotional media. The form of change in interaction results in an increase in cooperation within the community, due to an increase in the means of interaction between communities, namely in mutual cooperation tourism activities, so that it is an associative change.

Keywords: *Interaction Changes, Tourism Villages, Communities, Tourists*